

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia sehingga hipotesis dapat diterima. Pihak pemerintah segera melakukan pembangunan yang menerapkan strategi kebijakan lebih terfokus pada pengurangan ketidaksetaraan antar daerah. Implikasi dari kenaikan IPM bersamaan dengan kenaikan tingkat kemiskinan menunjukkan adanya ketidaksetaraan dalam distribusi manfaat pembangunan, yang memerlukan evaluasi lebih lanjut terhadap alokasi sumber daya dan kebijakan pembangunan.

Tenaga kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia sehingga hipotesis dapat diterima. Pemerintah dapat mempertimbangkan untuk mendorong investasi dalam sektor ekonomi yang memiliki potensi menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja. Implikasinya adalah bahwa kebijakan yang mendukung penciptaan lapangan kerja dan meningkatkan partisipasi tenaga kerja dapat efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan.

Zakat Infaq Sedekah (ZIS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia sehingga hipotesis dapat diterima. ZIS yang bersifat konsumtif hanya dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Implikasinya adalah perlunya program pendistribusian yang bersifat produktif untuk jangka panjang yang dapat efektif mengurangi kemiskinan.

Pendapatan tidak dapat memoderasi IPM terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia sehingga hipotesis tidak dapat diterima. Pemerintah perlu membuat kebijakan yang mendukung peningkatan pendapatan dan kebijakan pembangunan yang lain. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pemerintah perlu mengalokasikan sumber daya dan melakukan kebijakan yang mendukung berbagai aspek pembangunan manusia, tidak hanya fokus pada peningkatan pendapatan semata

Pendapatan tidak dapat memoderasi tenaga kerja terhadap kemiskinan di Indonesia sehingga hipotesis tidak dapat diterima. Pemerintah dapat menerapkan kebijakan untuk meningkatkan upah minimum, memperluas akses terhadap pelatihan keterampilan, dan mempromosikan sektor ekonomi yang berpotensi memberikan

pendapatan yang lebih tinggi bagi pekerja. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa ekonomi Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mencapai tingkat pendapatan yang memadai bagi warganya. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi sehingga dapat mengeluarkan masyarakat dari kemiskinan.

Pendapatan tidak dapat memoderasi ZIS terhadap kemiskinan di Indonesia sehingga hipotesis tidak dapat diterima. Pemerintah dan lembaga amil perlu berkolaborasi secara efektif untuk merancang program ZIS yang bersifat produktif sehingga dalam jangka panjang dapat mengurangi kemiskinan melalui pendapatan dan program zakat yang lebih efektif. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peninjauan ulang terhadap strategi dan pelaksanaan program-program ZIS.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pemerintah**

Pemerintah perlu mengembangkan strategi pembangunan yang merata di setiap daerah, mulai dari pembangunan infrastruktur, pelayanan kesehatan, dan pendidikan. Pemerintah perlu memperluas lapangan pekerjaan dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja, sehingga pendapatan yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pemerintah juga perlu mengevaluasi program ZIS agar dampak yang dihasilkan dapat lebih optimal dalam menurunkan tingkat kemiskinan.

### **2. Bagi Masyarakat**

Masyarakat dapat memberikan dukungan terhadap program yang telah dibuat oleh pemerintah dan mematuhi setiap kebijakan yang telah ditetapkan. Masyarakat dapat berperan aktif dalam mengurangi kemiskinan dengan membuka lapangan pekerjaan sehingga tidak hanya mengandalkan pemerintah saja sehingga dapat memperkuat perekonomian untuk mengurangi kemiskinan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik penelitian mengenai tingkat kemiskinan dapat menggunakan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi tingkat kemiskinan. Peneliti selanjutnya dapat meningkatkan akurasi dengan menambah jumlah subyek yang diteliti dan mencoba menggunakan metode lain untuk mendapatkan pandangan yang

lebih luas dan mendalam tentang masalah kemiskinan. penelitian ini dapat berkontribusi lebih besar dalam upaya untuk mengurangi kemiskinan yang tersebar di masyarakat.

